I. PENDAHULUAN

I.I. Latar belakang

Indonesia di kenal sebagai negara bahari dan kepulauan terbesar di dunia dengan keanekaragaman hayati laut terbesar (mega marine biodiversity). Berdasarkan hitungan sekitar 5 km dari garis pantai ke arah laut potensi lahan budidaya laut diperkirakan sekitar 24,53 juta ha. Kegiatan perikanan budidaya ditentukan oleh beberapa faktor antara lain sumber air menyangkut kuaalitas dan kuantitasnya, potensi ketersediaan lahan menyangkut topografi ,tektur dan kesuburannya yang dapat diperkirakan manfaatnya bagi budidaya.

Sejak awal pengembangan budidaya udang, keberhasilan usaha yang di peroleh petambak terus meningkat. Namun sejak tahun 1996 produksi udang yang diperoleh cenderung menurun. Penurunan produksi terutama disebabkan oleh kegagalan budidaya udang di tambak akibat timbulnya berbagai macam penyakit. Munculnya berbagai macam penyakit tersebut merupakan indikator telah terjadi degradasi lingkungan. Berbagai upaya telah banyak dilakukan oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan mengusahakan jenis udang baru yang dianggap memiliki peluang pasar ekspor, cepat tumbuh dan tahan terhadap penyakit (BBAP Situbondo, 2006).

Udang putih Amerika Litopenaeus vannamei merupakan salah satu pilihan jenis udang yang dapat di budidayakan di Indonesia. Udang Vannamei masuk ke Indonesia pada tahun 2001, dan pada bulan mei 2002 pemerintah memberikan ijin kepada dua perusahaan swasta untuk mengimpor induk udang vannamei sebanyak 2000 ekor. Selain itu, juga mengimpor benur sebanyak 5 juta ekor dari Hawai dan Taiwan serta 300.000 ekor dari Amerika Latin. Induk dan benur tersebut kemudian dikembangbiakkan oleh hatchery pemula. Sekarang usaha tersebut sudah dikomersialkan dan berkembang pesat karena peminat udang vannamei semakin meningkat (Haliman dan Adijaya, 2006).maka dari itu di dalam mengelolah tambak udang vanname khususnya.di Tambak percontohan Dinas kelautan dan Perikanan sebaiknya menerarapkan fungsi manajemen.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian tugas akhir ini adalah, bagaimana menerapakn fungsi-fungsi manajemen pemberian pakan udang vanname (*litopeneus vanname*)

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan manajemen pemberian pakan udang vanname.(*litopeneus vanname)*

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat untuk tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi penulis, dapat memadukan antara teori yang di dapat saat perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya, serta mengetahui cara pemberian pakan udang vanname di Tambak Dinas Kelautan dan Perikanan Majene.
2. Bahan informasi bagi mahasiswa sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.